

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan dengan perbandingan tingkat pelayanan terhadap pengembangan terminal penumpang Bandara Depati Amir Pangkalpinang, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Luas standar terminal penumpang berdasarkan SNI-03-7046-2004
 - a. Luas *chek-in* area terminal penumpang sebelum pengembangan adalah 338 m² dan luas *chek-in* area untuk terminal penumpang setelah pengembangan adalah 572 m² sedangkan untuk luas *chek-in* area berdasarkan SNI-03-7046-2004 adalah 77,35 m², maka dapat disimpulkan bahwa luas *chek-in* area terminal penumpang sudah memenuhi sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI-03-7046-2004).
 - b. Luas ruang tunggu keberangkatan sebelum pengembangan adalah 620 m² dan luas ruang tunggu keberangkatan untuk terminal penumpang setelah pengembangan adalah 741 m² sedangkan luas ruang tunggu keberangkatan berdasarkan SNI-03-7046-2004 adalah 479,28 m², maka dapat disimpulkan bahwa luas ruang tunggu keberangkatan terminal penumpang sudah memenuhi sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI-03-7046-2004).
 - c. Luas *baggage claim* area terminal penumpang sebelum pengembangan adalah 554 m² dan luas *baggage claim* area untuk terminal penumpang setelah pengembangan adalah 682 m² sedangkan luas *baggage claim* area berdasarkan SNI-03-7046-2004 adalah 398,7 m², maka dapat disimpulkan bahwa luas *baggage claim* area pada terminal penumpang sudah memenuhi sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI-03-7046-2004).

2. Perbandingan tingkat pelayanan atau *level of service* (LOS) terhadap pengembangan terminal penumpang adalah sebagai berikut :
 - a. Perbandingan tingkat pelayanan (*Level of Service*) untuk *chek-in* area terminal penumpang sebelum pengembangan dan *chek-in* area pada terminal penumpang setelah pengembangan didapat nilai *level of service* (LoS) yaitu sebesar 6,5 dan 11,1 sehingga berdasarkan nilai *level of service* (LoS) yang diperoleh, maka tingkat pelayanan *chek-in* area berada pada kondisi A yang berarti tingkat layanan dan kenyamanan sempurna, pergerakan/arus leluasa.
 - b. Perbandingan tingkat pelayanan (*Level of Service*) untuk ruang tunggu keberangkatan terminal penumpang sebelum pengembangan didapat nilai *level of service* (LoS) yaitu sebesar 2,5 dan untuk terminal penumpang setelah pengembangan didapat nilai *level of service* (LoS) yaitu sebesar 3,0 sehingga berdasarkan nilai *level of service* (LoS) yang diperoleh, maka tingkat pelayanan ruang tunggu untuk terminal penumpang sebelum pengembangan berada pada kondisi B yang berarti tingkat pelayanan dan kenyamanan tinggi; pergerakan atau arus stabil dan sedikit keterlambatan sedangkan untuk ruang tunggu pada terminal penumpang setelah pengembangan berada pada kondisi A yang berarti tingkat layanan dan kenyamanan sempurna, pergerakan/arus leluasa.
 - c. Perbandingan tingkat pelayanan (*Level of Service*) *Baggage claim* area untuk terminal penumpang sebelum pengembangan didapat nilai *Level of Service* (LoS) yaitu sebesar 2,5 dan untuk terminal penumpang setelah pengembangan didapat *Level of Service* (LoS) yaitu sebesar 3,1 sehingga berdasarkan nilai *Level of Service* (LoS) yang diperoleh, maka tingkat pelayanan *baggage claim* area terhadap pengembangan terminal penumpang berada pada kondisi A yang berarti tingkat layanan dan kenyamanan sempurna, pergerakan/arus leluasa

3. Dari perkiraan jumlah penumpang dengan menggunakan *forecasting* metode linear didapatkan bahwa jumlah penumpang untuk 5 tahun ke depan mengalami kenaikan setiap tahun dengan nilai $y = 26.583x + 656.651$ dengan nilai $R^2 = 0,5115$. Sedangkan untuk prediksi jumlah penumpang datang didapat persamaan $y = 26.906x + 644.911$ dengan nilai $R^2 = 0,5459$. Berdasarkan tabel presentase *Typical Peak Hour Passenger* (TPHP) pada tahun 2020 didapat prediksi jumlah penumpang berangkat saat *peak hour* sebanyak 461 penumpang dan jumlah penumpang datang saat *peak hour* sebanyak 457 penumpang. Dari prediksi jumlah penumpang berangkat saat *peak hour* didapat kesimpulan bahwa persentase penumpang yang dapat dilayani dengan mendapatkan tempat duduk di ruang tunggu keberangkatan 5 tahun yang akan datang pada tahun 2020 lebih dari 100 % yaitu sebesar 125,72 % menunjukkan bahwa jumlah kursi yang tersedia di ruang tunggu keberangkatan saat ini masih mampu melayani jumlah penumpang yang berangkat pada 5 tahun mendatang dikarenakan jumlah tempat duduk masih melebihi jumlah penumpang.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan pada perbandingan tingkat pelayanan terhadap pengembangan terminal penumpang Bandara Depati Amir Pangkalpinang adalah sebagai berikut :

1. Untuk luas area fasilitas terminal penumpang yang meliputi *chek-in* area ruang tunggu keberangkatan dan *baggage claim* area sudah memenuhi sesuai Standar Nasional Indonesia tetap dipertahankan sebagai acuan.

2. Berdasarkan hasil peramalan jumlah penumpang 5 tahun kedepan tidak perlu dilakukan penambahan fasilitas kursi karena jumlah kursi masih mencukupi untuk melayani jumlah penumpang 5 tahun mendatang.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada perhitungan peramalan atau prediksi jumlah penumpang dengan menggunakan metode lain.

